

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada tahapan terakhir dari penulisan skripsi ini, penulis akan menguraikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan dianalisis berdasarkan pokok permasalahan yang menjadi inti dari penelitian ini yaitu kontribusi kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di Taman Kanak-kanak Yayasan Salib Suci Bandung, yang selanjutnya hasil analisis ini dapat dijadikan rekomendasi bagi semua pihak yang berkepentingan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian yang dilakukan atas dasar teori-teori keilmuan yang relevan maka dapatlah ditarik kesimpulan dari penelitian ini. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bahwa secara umum kepemimpinan visioner kepala sekolah di Taman Kanak-kanak Yayasan Salib Suci Bandung dari hasil uji kategorisasi jenjang menunjukkan intensitas yang tinggi atau sudah dilaksanakan dengan baik yaitu sebesar 81,13%, artinya kepala sekolah TK di lingkungan Yayasan Salib Suci pada umumnya merupakan para pemimpin yang visioner.
2. Bahwa secara umum motivasi kerja guru di Taman Kanak-kanak Yayasan Salib Suci Bandung dari hasil uji kategorisasi jenjang, berada pada

kategori tinggi atau baik yaitu sebesar 83,02%. Artinya para guru memiliki motivasi kerja yang sangat baik di sekolahnya.

3. Antara kepemimpinan visioner kepala sekolah dengan motivasi kerja guru di Taman Kanak-kanak Yayasan Salib Suci Bandung memiliki hubungan yang cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa antara keduanya saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Secara singkat dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kepemimpinan visioner kepala sekolah, semakin tinggi pula motivasi kerja guru.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian, penulis memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang dirasakan mempunyai kepentingan terhadap penelitian ini yaitu:

1. Untuk pihak yayasan
 - a. Mengingat para kepala sekolah memiliki kemampuan yang baik dalam menciptakan visi, maka sebaiknya visi yayasan yang selanjutnya akan dijabarkan menjadi visi sekolah dapat disusun oleh para kepala sekolah, sehingga kepala sekolah dapat lebih bertanggung jawab dalam keberhasilan sebuah visi.
 - b. Hendaknya yayasan lebih mengoptimalkan peran kepala sekolah sebagai sumber ilmu, informasi dan pengembangan sekolah dengan cara memberi kesempatan kepada para kepala sekolah untuk

merumuskan visi karena pada dasarnya kepala sekolah adalah pelaksana.

- c. Pihak yayasan hendaknya membantu para kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuannya dalam mentransfer visi kepada para bawahannya agar visi sekolah dapat terlaksana dengan optimal karena adanya keterlibatan para stakeholder yang telah memahami visi sekolah secara jelas dan lengkap
- d. Untuk mempertahankan kualitas pelayanan sekolah, hendaknya yayasan memiliki tim khusus yang menangani masalah aktifitas sekolah agar ketercapaian visi yang tergambar melalui aktifitas sekolah dapat terkontrol dan dapat dievaluasi secara berkala

2. Untuk Guru TK Yayasan Salib Suci Bandung

- a. Guru hendaknya menanamkan pada dirinya sejak awal, bahwa profesi sebagai guru menuntut kedisiplinan diri, karena profesi guru selalu berhadapan dengan siswa yang selalu meniru gerak dan tingkah laku guru
- b. Guru hendaknya berusaha untuk mempertahankan semangat kerja dalam menjalankan profesionalitas kerja terutama dalam memberikan pelayanan terhadap peserta didik agar guru dapat memberikan kontribusi bagi terciptanya motivasi kerja yang mengarah pada pencapaian visi sekolah.

- c. Guru hendaknya lebih terbuka untuk memberikan dan menerima masukan kepada/ dari orang lain agar guru dapat terus berkembang karena adanya kerja sama saling membangun
 - d. Guru hendaknya mampu bertanggung jawab atas segala sesuatu yang menjadi tugasnya agar segala aktifitas sekolah dapat terlaksana dengan optimal yang akhirnya guru dapat membantu membangun citra positif sekolah
 - e. Kreatifitas dan inisiatif merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh seorang guru TK. Guru hendaknya mampu melakukan pengembangan diri, tanpa menunggu pengembangan yang dilakukan oleh sekolah atau pihak luar sekolah.
 - f. Loyalitas guru terhadap sekolah dan yayasan merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk membangun organisasi yang kuat dan tangguh. Hendaknya guru memiliki loyalitas yang tinggi terhadap sekolah atau pun yayasan agar organisai tempatnya bekerja dapat terus bertahan seiring perkembangan zaman.
3. Untuk penelitian selanjutnya
- a. Hendaknya dapat meneliti, mengkaji, dan memperdalam kembali permasalahan mengenai aspek kepemimpinan visioner kepala sekolah ditinjau dari segi pemberian motivasi kepada bawahan, karena dalam hal ini perlu dianalisis kembali, mengapa para guru kurang mendapat penghargaan, baik dari segi materi ataupun non materi. Sehingga para

guru kurang mempunyai motivasi untuk mengajar dan untuk berprestasi mengembangkan motivasinya.

- b. Pada penelitian yang mengungkap permasalahan seputar kepemimpinan visioner kepala sekolah, hendaknya dilakukan secara lebih mendalam agar dapat mengungkap permasalahan terutama mengenai kurangnya akses pihak sekolah dengan dunia lingkungan eksternal sekolah sehingga keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh sekolah kurang tersosialisasi dengan baik.
- c. Hendaknya pada penelitian selanjutnya, lebih menganalisis kembali mengenai faktor apa saja yang dapat meningkatkan motivasi para guru dalam bekerja dan mengembangkan motivasinya, agar para guru tersebut lebih bersikap ikhlas dan sabar dalam mendidik dan melaksanakan profesinya sebagai guru.
- d. Hendaknya meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan motivasi kerja guru selain faktor kepemimpinan visioner kepala sekolah atau faktor-faktor lain yang dapat ditingkatkan oleh kepemimpinan visioner kepala sekolah selain motivasi kerja guru sehingga dapat ditemukan beberapa faktor yang berkontribusi atau dapat dipengaruhi oleh kedua hal tersebut.
- e. Hendaknya lebih memperlluas ruang lingkup penelitian mengingat ruang lingkup penelitian ini cukup sederhana dimana penulis hanya menggunakan teknik instrumen tertutup, yaitu berupa angket sebagai alat pengumpulan data. Untuk itu ruang lingkup dalam pengambilan

data tersebut diharapkan menggunakan data gabungan yang meliputi teknik instrumen tertutup atau angket, teknik observasi dan teknik wawancara agar diperoleh tingkat keakurasian yang optimal, serta agar diperoleh analisis mengenai faktor apa yang mempengaruhi kepala sekolah kurang memberi penghargaan kepada guru.

